

DEVELOPMENT OF THE AL-HUJURAT AYAT 11-13 SURVEY MODULE TO UNDERSTAND SOCIAL PREJUDICE

Reghina Berlianti, Zulfan Saam, Elni Yakub

Email: ghina.berlianti@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com,
No. Hp: +62 823-8614-6821

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Modules are printed teaching materials designed for students to study independently. These media are often called independent teaching materials. Teachers do not teach or teach their students directly, but this module is sufficient. The purpose of this study is to find out the developmental procedure and results of the validity of the Quranic therapeutic module of surah Al-Hujurat Ayat 11-13 to reduce social prejudice. This research is Research and Development (R&D) research which is a method of research and development can be defined as a scientific way to research, plan, produce and test the validity of the product that has been produced. After going through the stages of study and analysis and review, the validity of the development of the Quran therapy module Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 to reduce social prejudice is divided into five aspects of evaluation, namely physical / appearance, introductory aspects, content aspects, task aspects, summary aspects. Based on the evaluation results of the learning module qualification material achieved an average score of 84.25%. It can be interpreted that the confirmation states the development of the Quran therapy module surah Al-Hujurat verses 11-13 to lower social prejudice into categories is very suitable to be used as a medium of learning*

Key Words: Modules, Quranic Therapy, Social Prejudice

PENGEMBANGAN MODUL TERAPI AL-QUR'AN SURAH AL-HUJURAT AYAT 11-13 UNTUK MENURUNKAN PRASANGKA SOSIAL

Reghina Berlianti, Zulfan Saam, Elni Yakub

Email: ghina.berlianti@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com,
No. Hp: +62 823-8614-6821

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Media ini sering disebut bahan instruksional mandiri. Pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran atau mengajarkan sesuatu kepada para murid-muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul-modul ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengembangan dan hasil dari validitas dari modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial. Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Setelah melalui tahap kajian dan analisis serta revisi, hasil validitas dari pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial dibagi ke dalam lima aspek penilaian, yakni aspek fisik/tampilan, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek tugas, aspek rangkuman. Berdasarkan hasil penilaian materi kelayakan modul pembelajaran mencapai nilai rata-rata skor 84.25%. Hal ini dapat diartikan bahwa validator menyatakan pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial masuk ke dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran

Kata Kunci: Modul, Terapi Alquran, Prasangka Sosial

PENDAHULUAN

Terapi merupakan pengobatan alam pikiran, atau lebih tepatnya, pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis (Illias, 2017). Sedangkan Al-Qur'an adalah firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk dan juga rahmat (Ginanjari, 2017). Jadi, terapi Al-Qur'an adalah suatu proses pengobatan alam pikiran melalui firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang berupa ayat Al-Qur'an.

Prasangka sering kali berada dalam kehidupan sekitar kita, mulai dari berbagai kalangan hingga lingkungan selalu ditemukan. Seperti prasangka sosial, tidak dapat dipungkiri prasangka sosial itu timbul di lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah cukup banyak kita jumpai peserta didik yang berasal dari berbagai wilayah, daerah, suku, status sosial dan agama yang berbeda-beda. Setiap peserta didik memiliki persepsi yang berbeda dalam menilai sifat teman. Prasangka merupakan salah satu penyebab rusaknya hubungan pertemanan. Berawal dari sebuah penilaian yang belum pasti kebenarannya bisa membuat hubungan harmonis menjadi berantakan.

Posisi prasangka tidak bisa dianggap sepele, karena dapat menimbulkan kebencian yang berlebihan, bahkan bisa terjadi tindakan *bully* atau perundungan di kalangan peserta didik. Seorang anak mempelajari prasangka dari berbagai kelompok, anak-anak dapat mengalami proses belajar langsung karena ia mengamati bagaimana ekspresi orangtuanya, gurunya, atau kelompok lainnya terhadap target prasangka (Eko A. Meinarno, Sarlito W. Sarwono, 2018). Peserta didik yang menjadi target prasangka bisa menurunkan tingkat harga diri atau kepercayaan dirinya.

Pada surah Al-Hujurat ayat 11-13, Allah Subhanallahu Wa Ta'ala telah menerangkan tentang pembelajaran akhlak dan prasangka. Pada surah Al-Hujurat ayat 11 yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."

Pembelajaran dengan modul tidak menuntut siswa mendapatkan hasil yang sama untuk setiap aspek penilaian tetapi setiap aspek penilaian saling terintegrasi untuk saling melengkapi sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan kompetensi/bakat yang dimilikinya (Izkar, dkk, 2015).

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran (Dharma, 2008). Maka dari itulah, media ini sering disebut bahan instruksional mandiri. Pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran atau mengajarkan sesuatu kepada para murid-muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul-modul ini.

Atas dasar data dan pemahaman yang telah diuraikan di atas penelitian ini diberi judul: "Pengembangan Modul Terapi Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Untuk Menurunkan Prasangka Sosial".

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan dari modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial.
2. Untuk mengetahui hasil dari validitas modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial.

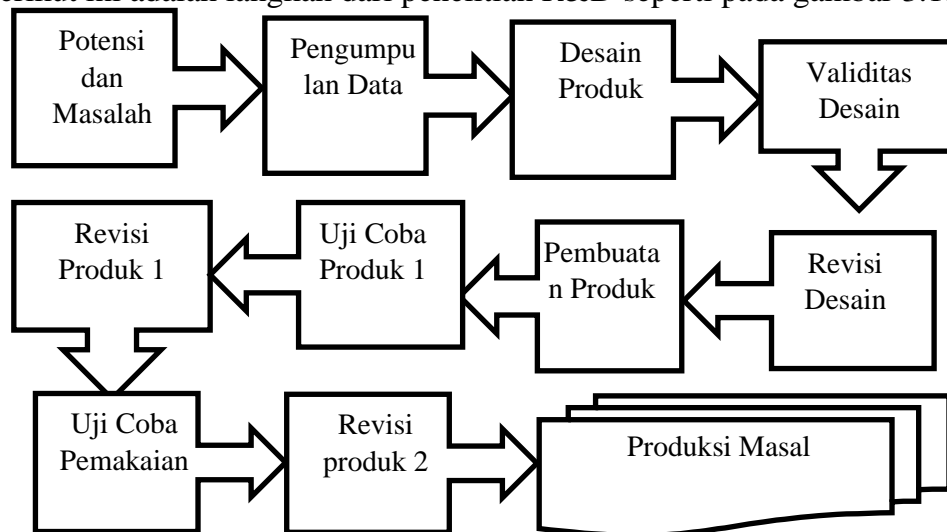
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Yang dimaksud dengan penelitian R&D ini adalah metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini produk yang dibuat berupa pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial.

Sementara itu menurut pendapat Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah langkah dari penelitian R&D seperti pada gambar 3.1:



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan metode R&D Sugiyono (2019)

Pada model penelitian R&D menurut Sugiyono (2019) terdapat 11 tahapan, akan tetapi pada model pengembangan ini hanya menggunakan 6 tahapan, yaitu sampai tahap membuat produk untuk membatasi penelitian dalam skala kecil. Karena Indonesia berada pada masa Covid-19 sejak Januari 2020. Oleh karena itu tidak memungkinkannya penelitian ini dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur (studi kepustakaan). Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada

situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu, studi literatur, dan teknik angket.

a) Studi Literatur

Studi literatur dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, karangan ilmiah serta sumber lain yang di percaya baik dalam format digital yang relevan serta data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menunjang perolehan data sesuai dengan fokus penelitian.

b) Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian terhadap kelayakan pengembangan modul. Angket yang diisi oleh dua orang dosen Bimbingan dan Konseling dan dua orang guru Bimbingan dan Konseling adalah lembar validasi kelayakan pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial.

Instrumen yang digunakan adalah angket, berupa lembar validasi pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial. Diantaranya sebagai berikut:

1. Validasi Modul

Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen validasi modul:

Tabel 1. Validasi Kisi-kisi Instrumen modul

No	Indikator	No. Indikator	Jumlah Butir
1	Aspek Fisik/Tampilan	1,2,3,4,5	5
2	Aspek Pendahuluan	6,7,8,9,10	5
3	Aspek Isi	11,12,13,14,15	5
4	Aspek Tugas	16,17,18,19,20	5
5	Aspek Rangkuman	21,22,23,24,25	5
Jumlah Total			25

2. Kesimpulan final dari validasi pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk prasangka sosial.

Kesimpulan final ini adalah keputusan akhir yang diberikan oleh validator dalam melakukan validasi modul.

Tabel 2. Kesimpulan final dari validasi pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk prasangka sosial

Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket validasi. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan Berikut langkah langkah menganalisis data:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan validator yang di paparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk di revisi dan penyempurnaan pengembangan modul.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pengolahan data dengan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial. Data deskriptif kuantitatif di peroleh dari:

a. Angket Validasi

Angket validasi diberikan kepada para ahli atau validator. Jawaban angket untuk para ahli menggunakan skala likert, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari skor 1-4. setelah angket tervalidasi oleh validator, kemudian angket tersebut di analisis dan di persentase. Menurut Sugiyono (2015) adapun kategori skor dalam skala likert dijelaskan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Pada Skala likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup Baik	2
4	Kurang Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Perolehan data hasil penilaian validator di analisis dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2015):

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Penilaian Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor yang diperoleh kemudian di konversikan menjadi data kualitatif seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 4. Interpretasi Skor Angket Validasi

No	Tingkat Pencapaian	Tingkat Pencapaian	Kategori
----	--------------------	--------------------	----------

1	81% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak
2	61% - 80%	Baik	Layak
3	41% - 60%	Cukup Baik	Kurang Layak
4	21% - 40%	Kurang Baik	Tidak Layak
5	<20%	Sangat kurang Baik	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Arikunto, 2010)

Jika hasil validasi menunjukkan persentase kurang dari 60% maka produk tersebut dinyatakan kurang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil validasi produk menunjukkan persentase lebih dari 60% maka produk tersebut mendapatkan tanggapan positif dari validator serta dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pendukung pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

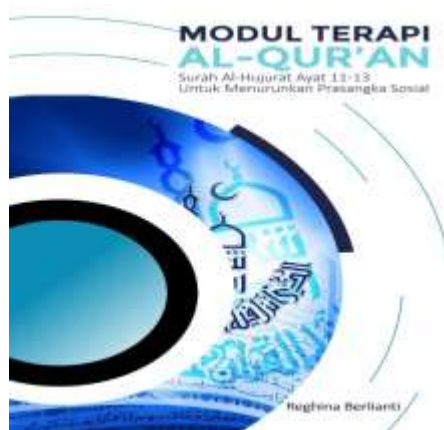
Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yaitu modul terapi Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial. Media pembelajaran yang di kembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi yang di lakukan oleh para ahli di antaranya dosen dan guru Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019), yang dibatasi oleh beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: 1) Potensi dan masalah; 2) Pengumpulan data atau informasi; 3) Desain produk; 4) Validasi desain; 5) Revisi desain; 6) Pembuatan produk.

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

Tabel 5. Revisi Berdasarkan Saran dari Validator

No	Validator	Bagian yang di Revisi	Bagian telah di Revisi
1	M. Arli Rusandi, M.Pd	Masih kurang sistematis. Ada beberapa yang tidak ada yaitu glosarium/daftar istilah penting dalam modul.	Ditambahkan glosarium/daftar istilah penting dalam modul agar sistematis.
2	Khairiyah Khadijah, S.Pd.,M.Pd	Materi yang disajikan kurang terstruktur. Terutama bagian tips kurang memaparkan solusi bagaimana mengurangi prasangka. Kunci jawabannya bagus ada.	Beberapa bagian modul ditambahkan berupa memaparkan solusi bagaimana mengurangi prasangka.
3	Mardia Elmita, S.Pd	Di dalam petunjuk pelaksanaan modul tertulis waktu untuk menyampaikan materi modul selama 30 menit. Tetapi tidak dibuat frekuensi pelaksanaan modul, seperti contoh 1×30 menit atau 2×30 menit. Akan tetapi di dalam praktek pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di sekolah, untuk SMP memakai waktu 40 menit untuk 1× pertemuan, sedangkan untuk SMA menghabiskan waktu 45 menit untuk 1× pertemuan.	Waktu menyampaikan materi telah ditambahkan agar melaksanakan seluruh modul lebih efektif.
4	Dra. Eka Masdayanti	Waktu melaksanakan seluruh modul terlalu singkat.	Telah ditambahkan waktu pelaksanaan pada modul.



Hasil Validasi Pengembangan Modul

Data Hasil Validasi Pengembangan Modul

Data hasil validitas beberapa ahli dapat diperoleh dari hasil pengisian angket. Validasi dilakukan oleh para ahli yang berkompeten di bidangnya. Instrumen untuk validasi pengembangan modul ini terdiri dari 25 pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-4. Hasil rata-rata skor yang telah diperoleh selanjutnya di kategorikan tingkat kelayakan sesuai dengan tabel. Adapun hasil penilaian oleh ahli terdapat pada tabel 4.3. Komentar dan saran yang diperoleh pada validasi pengembangan modul dijadikan dasar untuk melakukan revisi sebelum modul diuji cobakan kepada siswa. Data hasil validasi pengembangan modul, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Uji Validasi Pengembangan Modul Dosen dan Guru Bimbingan dan Konseling

Aspek Penilaian	Validator				Rata-rata Total	Kategori
	1	2	3	4		
Aspek Fisik/Tampilan	80.00	90.00	85.00	95.00	87.50%	Sangat Layak
Aspek Pendahuluan	65.00	85.00	80.00	100.00	82.50%	Sangat Layak
Aspek Isi	80.00	75.00	80.00	95.00	82.50%	Sangat Layak
Aspek Tugas	100.00	75.00	85.00	95.00	88.75%	Sangat Layak
Aspek Rangkuman	65.00	90.00	65.00	100.00	80.00%	Layak
Total					84.25%	Sangat Layak

Penilaian modul terbagi menjadi lima aspek. Hasil penilaian masing masing aspek mendapatkan rata rata persentase yang berbeda. Pada aspek fisik/tampilan memperoleh nilai rata rata 87.50% yang berarti masuk kedalam kategori “Sangat layak”. Aspek pendahuluan memperoleh nilai rata-rata 82.50% yang berarti masuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 82.50% yang berarti masuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Aspek tugas memperoleh nilai rata-rata 88.75% yang berarti masuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Aspek rangkuman memperoleh nilai rata-rata 80.0% yang berarti masuk kedalam kategori “Layak”.

Hasil penilaian oleh para ahli secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 84.25%. Berdasarkan pada tabel 4.1 maka modul terapi Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial tersebut masuk dalam kategori “Sangat Layak” digunakan sebagai pendukung pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019), yang dibatasi oleh beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: 1) Potensi dan masalah; 2) Pengumpulan data atau informasi; 3) Desain produk; 4) Validasi desain; 5) Revisi desain; 6) Pembuatan produk. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah prosedur pengembangan modul terapi Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial melalui 6 tahap dan telah tersusun materi pengembangan modul terapi Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial, pada modul I materinya adalah surah Al-Hujurat ayat 11-13, modul II materinya adalah prasangka sosial, pada modul III materinya adalah penyebab timbulnya prasangka, pada modul IV materinya adalah perbuatan tercela ketika berinteraksi sosial, modul V materinya adalah solusi agar terhindar dari prasangka.

Hasil validitas dari pengembangan modul terapi Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial dibagi ke dalam lima aspek penilaian, yakni aspek fisik/tampilan, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek tugas, aspek rangkuman. Berdasarkan hasil penilaian materi kelayakan modul pembelajaran mencapai nilai rata-rata skor 84.25%. Hal ini dapat diartikan bahwa validator menyatakan pengembangan modul terapi Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial masuk ke dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh hasil penilaian per aspek sebagai berikut:

1. Aspek Fisik/Tampilan rata-rata total 87.50%.
2. Aspek Pendahuluan rata-rata total 82.50%.
3. Aspek Isi rata-rata total 82.50%.
4. Aspek Tugas rata-rata total 88.75%.
5. Aspek Rangkuman rata-rata total 80.00%.

Menurut Sugiyono (2019) lingkup penelitian dan pengembangan dapat dilihat dari tingkat kebaruan dan kompleksitas produk yang dihasilkan. Penelitian dan pengembangan terbagi menjadi empat level (tingkatan) yaitu:

1. Penelitian dan pengembangan pada level 1 (yang terendah tingkatannya) adalah peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.
2. Penelitian dan pengembangan pada level 2, adalah peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk yang ada. Produk yang sudah ada diuji validitasnya.
3. Penelitian dan pengembangan pada level 3, adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada, dilanjutkan dengan membuat rancangan pengembangan, membuat produk dan menguji keefektifan produk hasil pengembangan tersebut.
4. Penelitian dan pengembangan pada level 4, adalah peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru membuat produk dan menguji keefektifan produk hasil ciptaan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019), yang terdapat sebelas tahapan dalam penelitian dan pengembangan, tetapi dalam penelitian dan pengembangan ini hanya menggunakan enam tahap saja. Adapun faktor yang mendasari penyederhanaan tersebut karena keterbatasan waktu, jika penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan sebelas tahap akan memerlukan waktu dan proses yang relatif panjang dan lama. Kemudian keterbatasan biaya, biaya yang relatif besar akan diperlukan jika dilaksanakan dengan sebelas tahapan.

Maka dari itu pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial ini masih sangat lemah karena belum adanya uji coba produk, uji coba pemakaian, revisi produk dua, dan pembuatan produk massal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan modul, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Prosedur pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial melalui 6 tahap yakni potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, membuat produk (Sugiyono, 2019). Dari 6 tahapan tersebut telah tersusun materi pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial, pada modul I materinya adalah surah Al-Hujurat ayat 11-13, modul II materinya adalah prasangka sosial, pada modul III materinya adalah penyebab timbulnya prasangka, pada modul IV materinya adalah perbuatan tercela ketika berinteraksi sosial, modul V materinya adalah solusi agar terhindar dari prasangka.
2. Setelah melalui tahap kajian dan analisis serta revisi, hasil validitas dari pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial dibagi ke dalam lima aspek penilaian, yakni aspek fisik/tampilan, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek tugas, aspek rangkuman. Berdasarkan hasil penilaian materi kelayakan modul pembelajaran mencapai nilai

rata-rata skor 84.25%. Hal ini dapat diartikan bahwa validator menyatakan pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial masuk ke dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh hasil penilaian per aspek sebagai berikut:

- a. Aspek Fisik/Tampilan rata-rata total 87.50%.
- b. Aspek Pendahuluan rata-rata total 82.50%.
- c. Aspek Isi rata-rata total 82.50%.
- d. Aspek Tugas rata-rata total 88.75%.
- e. Aspek Rangkuman rata-rata total 80.00%.

Rekomendasi

Agar pengembangan modul ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan, maka perlu diberi beberapa rekomendasi yang terkait diantaranya yaitu:

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial ini merupakan seperangkat modul yang ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling yang dikhususkan untuk guru beragama Islam yang berminat untuk memberikan edukasi kepada siswa.
- b. Bagi Peneliti
Bahwa pengembangan modul terapi Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-13 untuk menurunkan prasangka sosial ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang melanjutkan ke level dua sehingga menghasilkan produk masal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, A. H. Al. 2012. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 72–82.
- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappeda Provinsi Jawa Barat. 2019. '*Stop Bullying*', *Atalia Ajak Korban untuk Tidak Takut Melapor*. Bappeda Jabar Humas. Bandung.
- Burhanudin Nandang. 2011. *Mushaf Al-Burhan Edisi Wanita Tajwid*. Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani.

- Dharma, S. 2008. *Penulisan_Modul_Direktorat_Tenaga_Kepend* (pp. 1–27).
- Elvina Iffah. 2017. Nilai-nilai Akhlak Sosial dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Tahlili Pada QS. Al-Hujurat Ayat 11-13). Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Fitriah Anisah Elis. 2018. *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginangjar, M. H. 2017. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20.
- Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X Tpm Di Smkn 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(03), 86–95.
- Rahman Abdul Agus. 2013. *Psikologi Sosial*. Depok: Rajawali Pers.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni.
- Saam Zulfan, Wahyuni Sri. 2014. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.